

# IMPLEMENTASI KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLA BASKET

I Wayan Utama. NIM. 0916011092

PENJASKEREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah  
Undiksha Singaraja, Jalan Udayana Singaraja – Bali Tlp. (0362) 32559  
e-mail: [siwayansutama@yahoo.co.id](mailto:siwayansutama@yahoo.co.id)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* (*chest pass*, *over head pass*, dan *bounce pass*) bola basket melalui Implementasi Kooperatif STAD Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas. Dengan bentuk guru sebagai peneliti. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C yang berjumlah 46 orang siswa. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian aktivitas pada siklus I secara klasikal adalah 6,6 pada kategori cukup aktif dan hasil belajar mencapai 58,7%, pada siklus II aktivitas belajar secara klasikal adalah 8,95 pada kategori aktif dan hasil belajar mencapai 97,8%. Berdasarkan hasil analisis data, simpulan penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket meningkat melalui Implementasi Kooperatif STAD Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar *Passing* Bola Basket. Disarankan kepada guru penjasorkes dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *passing* bola basket.

**Abstract:** This study aims to improve activity and the learning outcomes of basketball passing (*chest pass*, *over head pass*, and *bounce pass*) through the Implementation of STAD Cooperative Learning Model to Improve Activity and the Learning Outcomes of Basketball Passing. This study was an action research, in which the teacher was the researcher. The research subject was VIII C class in which consists of 46 students. The data were analyzed by using descriptive statistical analysis. The result of the first cycle classically was 6.6 in a fairly active category and the learning outcomes achieved 58.7%. The activity of the second cycle classically was 8.95 in the active category and the learning outcomes was at 97.8%. Based on the data analysis and discussion, the conclusion of the research was the activity and learning outcomes of the basic techniques of basketball passing improved through the implementation of STAD cooperative learning model. It is recommended for the teachers to implement STAD cooperative learning model into the learning process in order to increase the activity and learning outcomes of the basic passing techniques of basketball.

Kata-kata kunci : Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, bola basket.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Husdarta, 2009:3). Husdarta (2009:3) memaparkan bahwa penjasorkes memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan yang utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya.

Perlu disadari bahwa keberhasilan dari suatu proses pembelajaran khususnya mata pelajaran (mapel) penjasorkes ditentukan oleh banyak faktor seperti guru sebagai distributor ilmu kepada siswa, model pembelajaran sebagai rancangan melakukan pembelajaran, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran, dan situasi lingkungan sekitar tempat pembelajaran berlangsung yang dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif menurut Hamalik (2001: 171) adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas sendiri. Siswa belajar dan

beraktivitas sendiri untuk memperoleh pengalaman, tingkah laku, dan pengetahuan lainnya serta mengembangkan keterampilannya yang bermakna. Sehingga kegiatan atau aktivitas belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih.

Pemahaman konsep dan tujuan pembelajaran adalah kemampuan seseorang untuk mengerti apa yang diajarkan, menangkap makna apa yang dipelajari, dapat melaksanakan tugas pembelajaran dan memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Namun, kenyataan pada observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring Tahun pelajaran 2012/2013 pada tanggal 18 Januari 2013 menunjukkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran teknik dasar *passing* (*chest pass*, *over head pass* dan *bounce pass*) masih perlu ditingkatkan karena secara klasikal masih belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) di sekolah yang sebesar 70.

Pada data aktivitas belajar teknik *dasar passing* bola basket, dari 46 siswa yang mendapat kategori sangat aktif berjumlah 0 orang (0%) 2 orang (4,35%) aktif, 38 orang (82,61%) cukup

aktif, 6 orang (13,04%) memiliki aktivitas kurang aktif dan tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat kurang aktif. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 5,54. Hal tersebut bermakna, siswa rata-rata mampu memenuhi 5 dari 12 deskriptor aktivitas belajar yang diamati. Sedangkan, pada data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket, dari 46 orang, 8 siswa (17,4%) tuntas dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket, sedangkan 38 siswa (82,6%) belum tuntas.

Dari hasil refleksi awal yang dilakukan peneliti mendapatkan permasalahan pada siswa yaitu siswa masih mengandalkan guru dalam pembelajaran, dan siswa masih melakukan tugas gerak secara individu. Selain itu permasalahan pada siswa tersebut dikarenakan guru kurang menerapkan model pembelajaran kooperatif dan kurangnya perhatian guru terhadap kelompok belajar. sehingga belum bisa menghasilkan interaksi yang baik dengan siswa pada saat pembelajaran.

Bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh (2) tim yang masing – masing tim terdiri dari (5) orang. Dengan tujuan untuk

memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah team lawan untuk memasukkan bola (Bidang III dan Penerjemah Pengurus Besar Perbasi, 2008:1).

Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah teknik dasar *passing* (*chest pass*, *over head pass* dan *bounce pass*). *Passing* menurut Ahmadi (2007: 13) berarti mengoper. Operan merupakan teknik pertama. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ring basket untuk kemudian bertujuan untuk mencetak angka dengan tembakan operan dapat dilakukan dengan cepat dan keras, yang terpenting bola dapat diterima dengan baik oleh penerima operan tersebut.

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass*, *over head pass* dan *bounce pass*) bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selain itu penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran dengan memberikan tindakan-tindakan yang

bervariasi sehingga pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi alternative yang diharapkan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket yaitu dengan memilih model pembelajaran yang dapat membuat interaksi yang baik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan guru dan siswa berinteraksi dalam pembelajaran.

Joyce & Weil, 1980 (dalam Santyasa, 2007: 7) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Slavin (2010:173) *cooperative learning is a set of instructional method that requires student work in small, mixed-ability learning groups*. Dapat diartikan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan

seperangkat metode instruksional dimana siswa membutuhkan bekerja dalam kelompok kecil yang menggabungkan kemampuan dalam kelompok belajar.

Model pembelajaran STAD diyakini dapat membantu siswa dalam pembelajaran karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok – kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok (Trianto, 2007:52).

Dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menimbulkan rasa tanggung jawab siswa untuk memberikan kontribusi yang positif pada kelompoknya dan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

tindakan kelas (PTK), dimana peneliti bertindak sebagai guru atau peneliti sebagai peneliti (Kanca, IN, 2010: 115).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII C SMP Negeri 3 Tampaksiring tahun pelajaran 2012/2013. Dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada setiap siklus pada semester genap.

Setiap siklus tersiri dari 4 tahapan yaitu: rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi /evaluasi dan refleksi tindakan (Kanca, I N, 2010:139). Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu: (a) Observasi awal, (b) Refleksi awal, (c) Identifikasi masalah, (d) Analisis masalah, (e) Pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data aktivitas dan hasil belajar. Data aktivitas belajar dikumpulkan pada setiap pertemuan pada setiap siklus yang dilakukan oleh 2 orang observer. Sedangkan data hasil belajar dikumpulkan pada pertemuan kedua setiap siklus yang dilakukan oleh 3 orang evaluator.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk

mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berpikirnya (Arikunto, dkk, 2010: 131).

Adapun tujuan penelitian yang dicapai adalah:

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass*, *over head pass* dan *bounce pass*) bola basket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif STAD pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring Tahun Pelajaran 2012/2013.

Selain itu peneitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring tahun pelajaran 2012/2013 ditemukan data aktivitas dan hasil belajar yang masih rendah. Hal ini terlihat secara klasikal siswa masih belum bisa memenuhi KKM di sekolah yang sebesar 70.

Pada data aktivitas belajar teknik dasar *passing* bola basket, dari 46 siswa yang mendapat kategori sangat aktif

berjumlah 0 orang (0%), 2 orang (4,35%) aktif, 38 orang (82,61%) cukup aktif, 6 orang (13,04%) memiliki aktivitas kurang aktif dan tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat kurang aktif. Rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal baru mencapai 5,54. Hal tersebut bermakna, siswa rata-rata mampu memenuhi 5 dari 12 deskriptor aktivitas belajar yang diamati. Sedangkan, pada data hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket, dari 46 siswa, 8 siswa (17,4%) tuntas dalam pembelajaran teknik *dasar passing* bola basket, sedangkan 38 siswa (82,6%) belum tuntas. Secara detail dapat dipaparkan siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang (0%), baik sebanyak 8 orang (17,4%), cukup baik sebanyak 38 orang (82,6%), kurang baik sebanyak 0 orang (0%), dan sangat kurang baik 0 orang (0%).

Pada penelitian siklus I, tindakan yang diberikan sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan mengelompokkan siswa menjadi 9 kelompok dan memberikan tugas gerak bervariasi, permainan dan perlombaan. Namun masih terdapat siswa yang masih kesulitan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian siklus I pada aktivitas belajar yaitu: pada kategori sangat aktif 0 orang (0%), pada kategori aktif sebanyak 23 orang (50%), pada kategori cukup aktif 20 orang (43,5%), pada kategori kurang aktif 2 orang (4,3%), dan pada kategori sangat kurang aktif 1 orang (2,2%). Rata-rata aktivitas belajar pada siklus 1 yaitu 6,6 yang berada pada kategori cukup aktif.

Tabel 4.1 Kategori penggolongan aktivitas belajar Teknik Dasar *Passing Bola Basket* pada siklus I.

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X} \geq 9$	0	0	Sangat aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	23	50	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	20	43,5	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	2	4,3	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	1	2,2	Sangat Kurang Aktif
	Total	46	100	

Pada data hasil belajar didapatkan bahwa siswa yang tuntas terdiri dari 27 orang (58,7%) dan yang tidak tuntas 19 orang (41,3%), siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 0 orang (0%), baik sebanyak 27 orang (58,7%), cukup baik sebanyak 18 orang (39,1%), tidak terdapat siswa

dalam kategori kurang dan sangat kurang aktif yaitu 1 orang (2,2%).

Tabel 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Dasar Passing* Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring Pada Siklus 1

No	Tingkat Penguasaan	Banyak Siswa	Persentase	Predikat	Tingkat ketuntasan
1	80-100	0	0 %	Sangat Baik	27 siswa (58,7%) Tuntas
2	70-79	27	58,7%	Baik	
3	60-69	18	39,1%	Cukup	
4	50-59	-	-	Kurang Baik	
5	0-49	1	2,2%	Sangat Kurang	
<b>Jumlah</b>		46	100 %		<b>46 siswa (100%)</b>

Pada siklus II dilakukan tindakan yang sesuai hasil refleksi dari tindakan siklus I. Dari tindakan tersebut terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sesuai data aktivitas dan hasil belajar pada siklus II.

Pada data aktivitas belajar siswa dapat disampaikan pada kategori sangat aktif sebanyak 33 orang (71,7%), pada kategori aktif sebanyak 12 orang (26,1%), tidak ada siswa pada kategori cukup aktif tidak ada, kurang aktif tidak ada, dan pada kategori sangat kurang aktif 1 orang (2,2%). adapun nilai rata-rata aktivitas belajar Teknik dasar *passing* secara klasikal yaitu 8,95 (aktif).

Tabel 4.3 Kategori penggolongan aktivitas belajar Teknik *Dasar Passing Bola Basket* pada siklus 2

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase (%)	Predikat
1	$\bar{X} \geq 9$	33	71,7	Sangat aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	12	26,1	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	-	-	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	1	2,2	Sangat Kurang Aktif
Total		46	100	

Pada data hasil belajar siswa dapat disampaikan bahwa Siswa yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 41 orang (89,1%), baik sebanyak 4 orang (8,7%), dalam kategori cukup baik 0 orang (0%), dalam kategori kurang baik 0 orang (0%) dan dalam kategori sangat kurang aktif yaitu 1 orang siswa (2,2%). Ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai 97,8%.

Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *dasar passing* Pada Siswa Kelas SMP Negeri 3 Tampaksiring Pada Siklus 2

No	Tingkat Penguasaan	Jml Siswa	Persentase	Kriteria	Tingkat Ketuntasan
1	80-100	41	89,1%	Sangat Baik	45 siswa (97,8%) Tuntas
2	70-79	4	8,7%	Baik	
3	60-69	-	-	Cukup	1 siswa (2,2 %)

4	50-59	-	-	Kurang Baik	Tidak Tuntas
5	0-49	1	2,2%	Sangat Kurang	
Jumlah		46	100 %		25 siswa (100%)

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II dilakukan refleksi melalui diskusi dengan siswa dan guru. Pada penelitian ini ditemukan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* (*chest pass*, *over head pass* dan *bounce pass*) siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring Gianyar tahun pelajaran 2012/2013 pada setiap siklus.

Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dan akhirnya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mampu memenuhi KKM di sekolah. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6.

Tabel 4.5 Ringkasan Data Aktivitas Belajar Siswa

No	Tahapan	Aktivitas Belajar Klasikal	Keaktifan Siswa	Peningkatan Aktivitas Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	5,54	Cukup Aktif	} 1,1	} 2,35
2.	Siklus I	6,6	Cukup Aktif		
3.	Siklus II	8,95	Sangat Aktif		

Dari data tabel diatas dapat disampaikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 1,1 dari observasi awal ke siklus I. dan terjadi peningkatan sebesar 2,35 dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.6 Ringkasan Data Hasil Belajar Siswa

No	Tahapan	Persentase Hasil Belajar	Kategori Siswa	Peningkatan Hasil Belajar	
				Observasi Awal ke Siklus I	Siklus I ke Siklus II
1.	Observasi Awal	17,4%	2 siswa kategori baik	} 41,3%	} 39,1%
2.	Siklus I	58,7%	27 siswa kategori baik.		
3.	Siklus II	97,8%	41 siswa kategori sangat baik, 4 siswa kategori baik.		

Dari data diatas dapat disampaikan peningkatan dari observasi awal ke siklus I adalah 41,3%.sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah 39,1 %

Berdasarkan data penelitian diatas maka dapat yakini bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring tahun pelajaran 2012/2013.



Hal ini didukung dari tujuan penjasorkes yaitu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional (Husdarta, 2009: 3). Selain itu kelebihan-kelebihan model pembelajaran kooperatif yaitu: (a) Di dalam kelas, siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya. (b) Rasa percaya diri siswa akan menjadi lebih tinggi. (c) Perilaku mengganggu terhadap siswa lain akan menjadi lebih kecil. (d) Motivasi belajar siswa bertambah. (e) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, toleransi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. (f) Siswa dapat menelaah mata pelajaran dan dapat mengaktualisasi diri serta kerjasama interaksi baik siswa dan guru akan membuat suasana pembelajaran tidak membosankan (Tukiran, 2011: 72).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* (*chest pass, over head pass dan bounce pass*) bola basket meningkat melalui implementasi model

pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Tampaksiring tahun pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dilihat pada skor rata-rata aktivitas belajar siswa secara klasikal meningkat dari 6,6 dengan kategori cukup aktif, mengalami peningkatan sebesar 2,35 menjadi 8,95 pada siklus II, dengan katagori aktif.

Hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket (*chest pass, over head pass dan bounce pass*) meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Siswa Kelas VIII CSMP Negeri 3 Tampaksiring tahun pelajaran 2012/2013. Ketuntasan secara klasikal tingkat penguasaan materi secara klasikal pada teknik dasar *passing* bola basket mencapai (97,8%), Terjadi peningkatan 39,1% dari siklus 1 ke siklus II.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Nuril,. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surakarta : Era Itermidia
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bidang III dan Tim Penerjemah, 2008. *Peraturan Bola Basket: Jakarta. FIBA*

- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Husdarta, H.J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kusyanto. 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 1*. Bandung: Ganesa Exact Bandung.
- Santyasa, I Wayan. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Makalah disajikan dalam pelatihan tentang Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru SMP dan SMA di Nusa Penida, tanggal 29 Juni s.d 1 Juli 2007.
- Slavin, E Robert. 2010. *Pembelajaran Kooperatif : Teori, riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media.